

AFRIANA NENSI

by UNITRI Press

Submission date: 05-Jul-2022 10:39PM (UTC-0400)

Submission ID: 1855751798

File name: AFRIANA_NENSI.docx (123.88K)

Word count: 901

Character count: 6097

**MANAJEMEN STRATEGI DALAM PELAYANAN PEDAGANG PASAR
TRADISIONAL
(Studi di Pasar Gede Landungsari)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan ²Memperoleh
Gelar Sarjana Administrasi Publik**



OLEH:

**AFRIANA NENSI
2018210201**

**KOMPETENSI MANAJEMEN PUBLIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG**

2022

Ringkasan

6
1
Pasar tradisional ialah tempat bertemunya penjual dan pembeli dan dipisahkan oleh pertukaran pedagang dan pembeli langsung dan biasanya ada siklus tawar-menawar. Dengan pasar tradisional, orang akan sangat senang dimana pasar menyediakan berbagai kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari dan tentunya harganya juga lebih murah. Eksekutif termasuk pengorganisasian dan pengelolaan yang dibuat oleh orang lain, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan mahir dan benar. Penelitian ini berencana untuk memutuskan bagaimana metodologi administrasi bagi pedagang pasar adat di pasar Gede Landungsari. Selanjutnya untuk mengetahui unsur penghambat dan penunjang administrasi vital dalam pendampingan pedagang pasar adat di pasar Gede Landungsari. Jenis strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik subjektif. Metode pengumpulan informasi adalah wawancara, persepsi, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah ilmuwan itu sendiri. Teknik pemeriksaan informasi meliputi: pengurangan informasi, tampilan informasi, dan penarikan akhir. Berdasarkan hasil penelitian di pasar gede landungsari dapat diketahui bahwa manajemen strategi dalam pelayanan pedagang pasar tradisional di pasar gede landungsari telah menerapkan sesuai konsep pelayanan prima yang didukung oleh fasilitas pasar seperti kios dan toilet yang bersih dan layak. Faktor penghambatnya yaitu minimnya keterlibatan pedagang dalam pertemuan akhir bulan. Dan pendukungnya adalah penyediaan fasilitas pasar baik sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan perdagangan.

Kata kunci: Manajemen Strategi, Pelayanan Pedagang, Pasar Tradisional

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar tradisional ialah tempat di mana penjual dan pembeli bertemu dan dipisahkan oleh pertukaran langsung dan biasanya ini diselesaikan dengan kesepakatan. Dengan hadirnya sektor bisnis konvensional, individu akan sangat senang dimana pasar menyediakan berbagai kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari dan tentunya harganya juga lebih murah.

Seiring dengan perkembangan dunia, telah membawa perubahan pada contoh keberadaan manusia, terutama pada kebutuhan masyarakat. Dengan penambahan penduduk akan mempengaruhi jumlah kantor keuangan negara. Khususnya dalam memenuhi kebutuhan keluarga/keluarga untuk memenuhi kebutuhan pasar setempat, merupakan sarana/tempat sebagai salah satu kantor berkumpulnya pedagang dan pembeli. Bagi masyarakat sekitar, pasar merupakan tempat/kompartemen untuk berkumpulnya orang dan orang yang berbeda.

Pasar tradisional ialah pasar yang berperan penting dalam memajukan pembangunan keuangan di Indonesia dan menikmati karakteristik manfaat yang serius. Kehadiran pasar adat ini sangat bermanfaat, baik bagi pemerintah daerah atau pusat maupun bagi masyarakat yang menggantungkan hidupnya dalam kegiatan jual beli, mengingat di sektor bisnis konvensional banyak terdapat para entertainer yang memiliki dampak dan usaha yang signifikan. Untuk menyukseskan hidup mereka, baik itu pedagang, pembeli, buruh panggul dan lain-lain. dan seterusnya.

Menyinggung peraturan dan pedoman penyelenggaraan kota, khususnya Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2014 bahwa BUMDes adalah landasan moneter kota yang berperan penting dalam memahami bantuan pemerintah jaringan kota dan pemerintah kota, dengan BUMDes pemerintah kota. dan jaringan kota dapat menyelidiki berbagai kemungkinan yang ada. BUMDes sebagai substansi yang sah dibingkai dengan peraturan dan pedoman terkait, jenis BUMDes dapat berfluktuasi di setiap kota Di Indonesia, struktur yang berbeda ini sesuai dengan kualitas lingkungan, potensi, dan aset yang dimiliki setiap kota. Jadi BUMDes merupakan andalan pergerakan moneter di kota yang berkemampuan sebagai lembaga sosial dan bisnis, BUMDes adalah yayasan yang condong pada kepentingan daerah melalui penambahan penataan administrasi sosial, sedangkan bisnis berarti mencari keuntungan melalui menawarkan aset terdekat (tenaga kerja dan produk) ke pasar.

Desa landungsari adalah salah satu pemerintahan yang berada di landungsari yang terletak di jalan tirta, Kec. Dau Kab. Malang. Yang mempunyai pasar tradisional masih aktif,

pasar yang ada di desa landungsari ini, beroperasi satu kali dalam seminggu dengan hari yang tetap. Pasar tersebut dijadikan sebagai tempat pusat perekonomian oleh masyarakat setempat. Pasar ini dikelola oleh pemerintah desa landungsari (BUMDes).

Pada mengupayakan manajemen mengikutsertakan kegiatan yang terkoordinasi dan diawasi oleh orang lain, dengan tujuan agar pekerjaan dapat diselesaikan secara produktif dan nyata.

Berdasarkan pengamatan awal oleh peneliti, ditemukan beberapa permasalahan di lapangan yaitu kurangnya strategi pengelola pasar kepada pedagangnya sehingga pasar tidak dikelola dengan baik dalam hal manajemen pelayanan yang diberikan pedagangnya. Karena Manajemen strategi sebagai fondasi dasar atau pedoman dalam mengambil sebuah keputusan dalam sebuah organisasi. Untuk itu dalam manajemen strategi pengelola pasar ke pedagangnya perlu diperhatikan lagi terkait proses pelayanan yang dilakukan kepada masyarakat atau para konsumen.

Berdasarkan pada permasalahan atau fenomena penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang, sehingga peneliti ingin lebih mendalami **“Manajemen Strategi Dalam Pelayanan pedagang Pasar Tradisional ‘’**.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan diatas, akhirnya peneliti merumuskan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana manajemen strategi pengelolaan pedagang pada pasar tradisional di pasar gede landungsari?
2. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung manajemen strategi dalam pelayanan pedagang pasar tradisional di pasar gede landungsari?

C. Tujuan Penelitian

Dengan perumusan masalah yang di tulis oleh peneliti, sehingga riset berikut mempunyai tujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen strategi pengelolaan pedagang pada pasar tradisional di pasar gede landungsari.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung manajemen strategi dalam pelayanan pedagang pasar tradisional di pasar gede landungsari.

D . Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan melalui riset berikut peneliti bisa menerapkan teori-teori yang sudah diperoleh dari bangku kuliah serta dari lapangan dan bisa menambah pengetahuan baru buat peneliti dalam penerapan teori-teori perihal manajemen strategi dalam pelayanan pedagang pasar tradisional.

2. Manfaat Praktis

Riset ini sebagai bentuk acuan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang buat menunjang dalam berbagi keilmuan serta bisa menambah wawasan bagi unit pengelola pasar dan juga para pedagang yang ada terkait manajemen strategi dalam pelayanan pedagang pasar tradisional di pasar gede landungsari.

AFRIANA NENSI

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Angkasawati, Devi Milasari. "PENGEMBANGAN PASAR TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN MINAT PENGUNJUNG DI PASAR TRADISIONAL BOYOLANGU KEC. BOYOLANGU TULUNGAGUNG", Jurnal PUBLICIANA, 2021 Publication	7%
2	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	4%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
4	repository.isi-padangpanjang.ac.id Internet Source	1%
5	1library.net Internet Source	1%
6	pasar-dunia.blogspot.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On